

TIKTOK DAN AKHLAQ REMAJA : DAMPAK TIKTOK DAN SOLUSINYA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Nurhuda

STAI Luqman Al Hakim Surabaya

abusilmi1975@gmail.com

Abstrak

The rise of the development of information technology always brings positive and negative impacts, including TikTok. Tiktok is able to shift youtube and instagram. Tiktok with its features and artificial intelligence is able to spoil creators and viewers. The ease in how to operate TikTok and simple with attractive visual and audio displays and audio makes all people sucked in TikTok leaving other social media. TikTok content brings both positive and negative impacts. The negative impact is mostly due to content from TikTok that displays things that damage moral values, encourage criminality and endanger one's safety. Another negative impact is the effect of tiktok addiction so that sulut left the gadget because of tiktok. The next effect is on changes in behavior, lifestyle and social life. These negative impacts need to be anticipated so that they are not prolonged. Islam provides solutions to be wise in responding to the existence of TikTok, without leaving the TikTok application itself. Taking advantage of tiktok and eliminating its negative impacts, so that social and ethical life is well maintained, even using tiktok for community improvement such as educational, business, and useful information functions.

Kata Kunci : tiktok, remaja, akhlaq, pendidikan Islam

A. PENDAHULUAN

Alasan peneliti mengangkat isu tiktok adalah kegelisahan dan ke Gundahan di kalangan pendidik dan orang tua didik ketika melihat konten-konten tiktok yang tidak mendidik. Dampak yang jelas muncul secara langsung dari tiktok ini adalah anak-anak remaja meniru adegan dalam tiktok yang tidak semuanya layak dilakukan. Bahkan mereka yang dulunya hanya menjadi pemirsa meningkat menjadi kreator-kreator baru yang mampu membuat konten dan kemasan tiktok lebih atraktif dan sensasi.

Para remaja mulai lebih suka membuang-buang waktu untuk menghibur diri dan lalai dari pekerjaan dan tugas mereka sehari-hari. Sementara usia mereka adalah usia dimana belum memiliki sistem nilai yang mapan. Mereka mengikuti trend media. Tidak memandang apakah ini trend yang layak ditiru atau yang tidak layak ditiru.

Sementara pihak tiktok – yang notabene sebuah perusahaan yang bergerak di bidang cyber dengan kemasan hiburan – tidak mepedulikan nilai-nilai. Ia memang bukan lembaga

pendidikan apalagi memiliki misi suci untuk memperbaiki moral masyarakat. Perusahaan selalu mengukur keberhasilan dari laba yang dia peroleh.

Perlu upaya untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat utamanya kaum remaja terkait dengan bagaimana mensikapi secara benar keberadaan tiktok agar tidak memberikan dampak negatif yang lebih luas.

1. Sejarah Tiktok

Tiktok sejak muncul pertama kalinya di jagat media, khususnya dalam dunia media sosial, telah menarik perhatian masyarakat dunia. Namun, tahukah kita sebenarnya tiktok merupakan edisi revisi dari aplikasi sebelumnya? Tiktok adalah produk dari perusahaan dari China bernama ByteDance.¹ Sebelum Tiktok diperkenalkan di dunia, Perusahaan ByteDance memiliki aplikasi Douyin dengan fitur yang yang tampilannya sangat mirip dengan tiktok. Douyin dibuat oleh Zhang Yimin, lulusan *Software Engineer* universitas Nankai. Douyin diluncurkan pada September 2016 yang lalu. Fitur itu dilengkapi dengan fitur editing video. Douyin merupakan sebuah aplikasi tampilan video dengan durasi 15 detik di mana netizen bisa secara kreatif mengisi dan mengedit. Ia mampu menampung musik dengan berbagai genre, lelucon, aksi, tarian dan atraksi lainnya. Douyin juga menggunakan teknologi Artificial Intelligence. Dalam waktu satu tahun dari peluncuran ternyata Douyin memperoleh 100 juta pengguna namun masih di kalangan warga China saja. Video-video itu diputar 1 milyar kali dalam satu hari.² Tujuan dari aplikasi ini adalah agar netizen dapat memposting moment-moment yang indah atau kejadian yang menarik yang bisa dinikmati oleh netizen yang lain. Di samping itu mereka dapat secara kreatif membuat tampilan-tampilan menarik itu dengan mudah.³

Seteleh sukses daratan Cina maka ByteDance ingin merambah di dunia luar. Maka pada November 2017, ByteDance mengakuisisi musical.ly sebuah perusahaan asal China yang bermarkas di Santa Monica Amerika Serikat. Tampilan Douyin semakin lengkap dengan sountract, filter dan effect. Dengan tampilan baru ini para pengguna bisa menelusuri lagu-lagu, klip video dan memilih sountract untuk dimasukkan dalam kontennya. Bahkan pengguna bisa

¹ <https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/>

² Said, Muhammad Aidil Ghunaya, and Maria Ulfa Batoebara. *Sindrom Pargoy Di Aplikasi Tiktok*. Warta Dharmawangsa 16.2 (2022): 208-214.

³ <https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-douyin-aplikasi-yang-hanya-bisa-diakses-oleh-warga-china-1wWntGF5ftJ/4>

bertemu dengan para penggemar secara live. Saat diakuisisi musical.ly memiliki pengguna 200 juta. Selanjutnya musical.ly diubah namanya menjadi tiktok dengan alasan agar lebih familier dengan telinga khalayak dunia.

Fift Gong sebagai Chief melihat rakyat Indonesia sebagai pasar yang potensial untuk pengembangan pasar tiktok. Hal ini mengingat Masyarakat Indonesia menempati posisi tinggi pengguna internet dan media sosial di dunia. Masyarakat Indonesia juga dinilai memiliki sifat narsis dan kreatif yang cukup tinggi. Agar tiktok mampu menarik minat maka diturunkan 100 orang kreator untuk menarik perhatian tiktok di mata pengguna baru. Para kreator ini membuat konten yang menarik baik berupa fragmen lucu, sulap, prank, komedi, pengalaman menarik, keindahan seni, tarian, lagu, narsis, parodi dan sebagainya. Sehingga, yang persepsi tiktok yang awalnya hanya dikenal sebagai ajang untuk tarian dan lagu berubah menjadi ajang kreatifitas dan imajinasi yang menarik sekaligus hiburan. Sasaran tiktok tidak hanya di kalangan remaja namun juga menjarah di kalangan anak-anak.

Tiktok mulai digemari di kalangan siswa sekolah. Mereka mulai ikut-ikutan menikmati hiburan tiktok bahkan menjadi pengisi konten-konten tersebut. Persoalannya, konten tiktok tidak semua relevan dan cocok untuk anak-anak usia SD. Konten-konten dewasa yang ada di tiktok dinilai meresahkan orang tua dan kalangan pendidik, seperti pornografi, pornoaksi, kekerasan, dan pelecehan. Dalam waktu satu bulan dari launching di Indonesia tiktok sudah mendapat 2.853 laporan keluhan. Maka pada 3 juli 2018 Menteri Kominfo saat itu Rudi Antara, secara resmi memblokir tiktok. Mendengar pemblokiran tiktok di tanah air, Kelly Zhang selaku Ceo Tiktok segera bertindak untuk menghindari kehilangan pengguna dan penggemar tiktok di Indonesia. Ia menemui pihak pemerintah Indonesia untuk melakukan negosiasi. Pihak pemerintah mengajukan syarat ke pihak tiktok jika tiktok ingin beroperasi di tanah air. Pihak tiktok harus merubah ketentuan syarat minimal usia pengguna menjadi minimal 16 tahun, pihak tiktok harus menseleksi konten negatif tiktok yang beredar di tanah air kita dari hal-hal yang tidak sesuai dengan etika dan budaya di Indonesia. Pihak tiktok menyanggupi semua syarat tersebut. Mereka akan menempatkan 200 pegawai yang khusus mengawasi konten-konten yang dinilai tidak sesuai dengan budaya di Indonesia. Akhirnya Kominfo membuka blokir tiktok.

Selama pandemi, tiktok mengalami pelonjakan penggunaannya. Dalam sehari, seorang pengguna membuka tiktok 8 kali. Ini karena tiktok menjadi salah satu pelarian dari kebosanan saat mereka berdiam diri di rumah. Tiktok menjadi hiburan mereka sekaligus penyaluran hoby

baru mereka. Muncullah para kreator-creator baru dengan tampilan yang lebih menarik dan unik. Karya kreator-creator ini akan menarik perhatian bagi kreator-creator pemula lain untuk ikut menyemarakkan tiktok. Jadilah tiktok tidak hanya berisi tarian dan lagu, namun berisi beragam suguhan. Mulai dari lagu, kesehatan, informasi, memasak, sport, horor, edukasi, jualan barang, rekreasi, hoby, prank, chalange, tutorial, narsis, sampai pengalaman pribadi.

Dalam waktu 4 tahun sejak diluncurkan, tiktok sudah di download sebanyak 4 milyar secara global. Di Tahun 2021 pengguna menghabiskan waktu 89 menit dalam sehari hanya untuk ber-tiktok.

2. Kelebihan tiktok dari media sosial yang lain

Ada beberapa alasan mengapa tiktok mampu mendominasi atas media sosial yang telah ada sebelumnya seperti youtube, facebook, instagram atau twitter :

- a. Tiktok memiliki format video pendek yang adiktif. Intermitten Reinforcement yaitu pola pemberian reward pada interval yang tampaknya acak. Sehingga orang akan selalu penasaran untuk mendapatkan reward tersebut. Ketika seseorang memutar video pada tiktok, ia akan men-scroll ke atas untuk mendapatkan video yang ia inginkan. Saat ia berhenti maka tiktok akan menawarkan kepadanya video baru yang lebih menarik. Video-video tersebut secara acak tampil menggoda di depan mata pengguna. Secara kebetulan pengguna mendapatkan video menyenangkan yang tidak terprediksi. Sensasi ini membuat pengguna penasaran dan timbul rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Sensasi ini akan merangsang hormon dophamine dalam otak kita. Hormon dophamine mengirim pesan antar sel syaraf merupakan hormon yang mengirim sinyal pada otak bahwa kita sedang merasakan kenikmatan. Semakin sering tiktok menyuguhkan video yang disukai maka semakin kuat kita ketagihan untuk merasakan kenikmatan lagi. Inilah menyebabkan banyak kasus pengguna tiktok mengalami kecanduan dan kehilangan kontrol diri untuk berhenti dari tiktok.
- b. Tiktok sangat simpel dan mudah cara mengoperasikannya. Tiktok memiliki fitur yang cukup lengkap dalam editing gambar dan suara, mulai dari pengambilan video di media, sound effect, pemotongan gambar, cropping, pemilahan background, mixing klipp, filter, penjernihan tampilan, brighting dan lain sebagainya. Ini membuat para pengguna tiktok

mudah dalam membuat video yang menarik. Pilihan musik pengiring dan pemilihan warna yang beragam menjadikan kreatifitas pengguna tiktok mampu tertuangkan secara maksimal.

- c. Tiktok menggunakan Artificial Intelligence (AI) dalam algoritma tampilan dan pilihan genre tiktok yang diminati pengguna. Bahkan algoritma tiktok lebih canggih dari pada facebook. Tiktok memiliki data lengkap tentang perilaku pengguna. Tidak hanya email dan nomor telephone pengguna, tetapi tiktok memiliki data selera makan pengguna, web site yang sering kita kunjungi, hoby kita, kesukaan, selera musik, tempat kesukaan yang dikunjungi, orientasi seksual, pekerjaan, keadaan rumah, agama, pilihan politik bahkan ia membaca setiap geseran scroll di hp kita. Data ini semua akan diolah oleh tiktok sehingga tiktok menyuguhkan pilihan genre yang relevan dengan kesenangan pengguna. Ini berkaitan dengan kemampuan tiktok yang sangat pengertian kepada penggunanya. Pengguna merasa mendapatkan apa yang ia butuhkan. Sebelum kita membuka tiktok, ia sudah menyiapkan suguhan yang sekiranya kita sukai. Begitu kita aktifkan tiktok, maka kecerdasan buatan ini bekerja lebih keras lagi untuk membaca dan berfikir. Sehingga dari waktu ke waktu ia semakin banyak menghabiskan waktu di tiktok baik sebagai kreatornya maupun sebagai penikmat tiktok. Kemampuan tiktok dalam mengakumulasi dan membuat keputusan akan selera pengguna lebih cepat dari pada youtube, karena format durasi video tiktok (kurang dari 1 menit) lebih pendek dibanding youtube yang rata-rata sekitar 11,7 menit. Ini artinya dalam jangka waktu yang sama pengguna youtube baru membuka satu atau dua tayangan youtube sementara ia sudah membuka puluhan video tiktok. Frekwensi pemilihan oleh pengguna pada video-video yang dipilih lebih tinggi dari youtube, sehingga kecepatan bidikan tiktok atas video yang diminati pengguna otomatis juga semakin cepat diketahui. Seorang tiktokker membuka video tiktok dalam satu hari sekitar 200 video sedangkan seorang pengguna youtube dalam satu hari hanya beberapa video saja. Itulah mengapa algoritma tiktok lebih cepat dalam mengenali dan menentukan video apa yang kita sukai.
- d. Tiktok membuat para kreator cepat terkenal. Ini disebabkan karena tiktok menyebarkan seluas video-video yang diunggah oleh para kreator kepada para pengguna yang memiliki ketertarikan pada video sejenis. Sehingga dalam waktu yang sangat singkat para kreator terheran-heran manakala melihat kontennya sudah dilihat oleh ribuan bahkan puluhan

ribu penonton. Ini akan membuat kreator semakin bersemangat dalam membuat lagi video yang lebih menarik. Perasaan merasa berprestasi dan terkenal ini adalah cara tiktok untuk memanjakan tiktoker dan mengikat mereka.

- e. Tiktok membangun jaringan dengan membuat link dengan sosial media lain. Tiktok muncul di youtube, face book dan twitter. Ini memancing pengguna media sosial untuk penasaran dengan tiktok. Ketika seseorang melihat di facebook temannya yang mengunggah tiktok dirinya, maka ia cenderung untuk mencari tahu dan penasaran bagaimana bisa begitu. Sehingga mulailah ia mendownload aplikasi kemudian menggunakannya. Tiktok juga secara otomatis terinstal di beberapa smartphone.
- f. mengkaitkan pada media sosial Tiktok bukan sekedar berperan sebagai alat manusia untuk mendapatkan kebutuhan mereka. Fungsi asal teknologi sebagai alat untuk memudahkan manusia menjadi bergeser menjadi pemenuh kebutuhan itu sendiri. Dahulu, teknologi adalah untuk sebatas alat untuk memudahkan manusia dalam mendapatkan apa yang ia butuhkan. Mobil diciptakan untuk mengantar manusia dari tempat satu ke tempat yang lain. Lokasi tujuan kemana bukanlah produk teknologi, tetapi mobil hanyalah penghantar saja. Demikian juga pesawat, kereta dan kendaraan lain. Teknologi dalam kedokteran untuk memudahkan pencarian bahan obat, mengolah dan mengemasnya. Sehingga obat mudah didapat dan murah. Bahan obat sendiri bukan produk teknologi. Sebagaimana besi sebagai bahan baku mobil bukan produk teknologi, tetapi hasil tambang. Ternyata tiktok tidak hanya menempatkan posisi sebagai wahana tapi “menggantikan” posisi pemenuh kebutuhan. Bahkan tiktok mampu mengarahkan manusia pada selera dan kecenderungan “yang dikendalikan” oleh tiktok. Ia menciptakan imajinasi dan kehendak manusia.

3. Manfaat positif tiktok

- a. Pemasaran produk barang. Banyak orang yang memasarkan produk barang melalui tiktok. Baik memasarkan rumah, tanah, barang kebutuhan sehari-hari, makanan, minuman, mobil, pakaian, dan alat-alat elektronik. Dengan tiktok akan semakin banyak peroduk yang dikenali masyarakat sehingga semakin tinggi peluang untuk terjadinya transaksi jual beli.

- b. Melalui tiktok seseorang bisa memasarkan produk jasa seperti sekolah, layanan kesehatan, penginapan, transportasi, travel, persewaan mobil, wisata dan kegiatan-kegiatan pertemuan seperti seminar, simposium, pengajian dan lain sebagainya.
- c. Untuk iklan layanan masyarakat, baik pencegahan penyakit menular, pencegahan tindak kriminal, pemilihan umum, anjuran untuk hidup sehat, pencegahan tawuran, mengantisipasi musim hujan, atau himbauan-himbauan lain yang bermanfaat.
- d. Tiktok bisa digunakan untuk tutorial dalam mengatasi masalah sehari-hari seperti cara bercocok tanam yang benar, cara memperbaiki peralatan yang rusak, tips hidup sehat, cara mengatasi problem kebersihan rumah, membuat handmade (hastakarya) dan memasak sederhana. Dari tiktok semakin banyak masyarakat yang mampu mengatasi masalah sederhana dengan baik

4. Dampak Negatif tiktok

Pada dasarnya dampak negatif dari tiktok tidak pada teknologi atau radiasinya, tetapi lebih pada konten tiktok yang membawa dampak tersebut antara lain :

- a. Tiktok bersifat adiktif. Ini yang sangat dikhawatirkan oleh para pendidik dan orang tua. Teknologi Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan ini membuat tiktok menjadi makhluk serba tahu, serba memahami selera hiburan pengguna dan ahli dalam memberi apresiasi. Watak manusia suka suasana relaks, ingin santai-santai dan menyukai hiburan. Kondisi tegang, tertekan, stress dan penat sering diselesaikan dengan hiburan. Namun jika hiburan melebihi kebutuhan, maka yang terjadi adalah kecanduan dan ketergantungan.
- b. Konten berisi challenge. Banyak konten tiktok yang menantang kreator untuk melakukan hal-hal yang membahayakan seperti berselfi di tempat yang membahayakan seperti di puncak gedung, tebing, rel kereta, tepi jurang atau dekat dengan binatang buas. Atau dengan menahan nafas selama beberapa menit sampai hilang kesadaran. Menurut laporan dari Bloomber Busienseweek sudah 15 anak yang diantara usia 12-14 yang tewas karena mengikuti tren Blackout challenge⁴ Ada juga seorang remaja inisial FA di Bekasi yang tewas karena menghadang kendaraan memuat kontainer yang sedang melaju.⁵ Disusul di Bogor

⁴ <https://www.liputan6.com/regional/read/5148415/apa-itu-blackout-challenge-tren-tiktok-yang-memakan-korban-jiwa-anak-muda>

⁵ <https://www.kompas.tv/article/345954/demi-konten-remaja-asal-bekasi-meninggal-di-lokasi-karena-tertabrak-truk>

Seorang anak usia sekitar 15 tahun terindas truk yang sedang melaju demi konten.⁶ Seorang pria Edgar Garay (27) tewas jatuh dari tebing setinggi 21 meter di Poerto Rico saat merekam perbuatan nekatnya demi konten.⁷ Seorang pemuda usia 20 tahun terjatuh dari lantai 4 sampai luka parah demi konten tiktok.⁸ Ada juga yang unik, kelompok lansia mandi lumpur demi konten.⁹

- c. Konten Pornografi. Seperti kisah lima remaja menari erotis di atas zebre cross demi konten ditangkap polisi di Lumajang Jawa Timur.¹⁰
- d. Penyebaran Prostitusi online. Seperti yang terjadi di Kota Banjarbaru yang dilakukan oleh beberapa anak remaja dengan dua mucikarinya.¹¹
- e. Konten pelecehan. Tiktok menjadi media untuk pelecehan oknum mahasiswi praktek di rumahsakit.¹² Ada oknum guru yang berbuat tidak senonoh pada muridnya.¹³ Seorang karyawan minimarket melecehkan seorang wartawati karena terinspirasi dari video tiktok.¹⁴
- f. Masalah fokus dan konsentrasi jangka pendek. Kebiasaan melihat tayangan yang cepat pada *scroll* tiktok membuat seorang sulit berkonsentrasi untuk membaca buku dan fokus. Buku bersifat pasif, tidak bersuara dan gambarnya tidak bergerak. Dibutuhkan keseriusan dan fokus untuk memahami makna per makna isi buku. Ada beberapa aktifitas otak yang diaktifkan saat seseorang membaca buku. Ia harus mengeja kata per kata, ia mulai merangkai kata-perkata menjadi kalimat-kalimat. Kemudian dia berusaha menangkap makna dan pesan dari kalimat tersebut. Kemudian ia akan berusaha membuat kesimpulan-kesimpulan pada setiap aline. Jika ia menjumpai kata yang sulit dimengerti, ia akan mencoba memberikan makna yang mendekati. Kemudian ia akan berimajinasi dengan cerita pada bacaan tersebut. Kemudian ia akan mengkritisi jika ada hal-hal yang janggal atau tidak sesuai dengan pikiran

⁶ <https://www.urbanjabar.com/news/pr-926451315/tragis-demi-konten-tiktok-cegat-truk-bocah-di-bogor-tewas-terlindas>

⁷ <https://international.sindonews.com/read/1012029/42/demi-konten-tiktok-edgar-garay-jatuh-tewas-dari-tebing-21-meter-1675296131>

⁸ <https://www.antvklik.com/berita/356057-pemuda-20-tahun-jatuh-dari-lantai-4-gedung-gara-gara-main-tiktok>

⁹ <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6510984/heboh-fenomena-live-mandi-lumpur-di-tiktok-ini-bahaya-ngemis-online>

¹⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=lzk4t7LvuUM>

¹¹ <https://www.kompas.tv/regional/67774/berawal-dari-video-tik-tok-praktik-prostitusi-terbongkar>

¹² <https://www.liputan6.com/health/read/4976380/perawat-yang-bikin-konten-tiktok-bernada-pelecehan-seksual-ternyata-masih-mahasiswa>

¹³ <https://www.harianhaluan.com/lifestyle/pr-107254729/viral-guru-sd-pegang-tangan-dan-tarik-rok-untuk-konten-tiktok-warganet-bikin-jijik>

¹⁴ <https://makassar.kompas.com/read/2022/11/11/145209778/karyawan-minimarket-yang-lecehkan-payudara-seorang-wartawati-terinspirasi>

dan keyakinannya. Semua proses ini terjadi selama seseorang membaca buku atau tulisan. Sedangkan tiktok menyuguhkan hidangan audiovisual yang menghambat daya cerna, daya imajinasi, dan daya kritis seseorang. Tiktok tidak memberikan ruang untuk mengkritisi atau membangun daya imajinasi anak. Kegiatan membaca didasarkan pada 3 keterampilan dasar : recording, decoding, dan meaning. Recording yaitu mengasosiasikannya kata-kata dan kalimat dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Proses decoding yaitu proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Sedangkan meaning merupakan proses memahami makna yang berlangsung dari tingkat pemahaman, pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluatif. Saat membaca, seseorang memerlukan tiga kemampuan sekaligus, yaitu: kemampuan mengenali citra (vision), kemampuan bahasa (linguistik) dan kemampuan melakukan asosiasi.¹⁵

- g. Menjadi mata-mata bagi pihak tertentu. Pihak pemerintah Amerika Serikat melarang tiktok beroperasi di negeri paman Sam karena perusahaan tiktok mensuplai data pengguna ke pemerintah China. Saat registrasi, pengguna akun tiktok harus memberikan ijin tiktok untuk dapat akses kamera, audio dan data pribadi pemilik akun lain.
- h. Mendorong generasi berfantasi. Munculnya hyperealitas, yaitu ketidakmampuan kesadaran hipotetis untuk membedakan kenyataan dan fantasi, khususnya di dalam budaya pascamodern berteknologi tinggi.¹⁶ Hyperealitas: keadaan dari masyarakat menjadi berlebihan dalam pola mengkonsumsi bukan karena kebutuhan ekonominya, melainkan karena pengaruh model-model dari simulasi yang menyebabkan gaya hidup masyarakat menjadi berbeda. Mereka lebih fokus dengan gaya hidupnya dan yang mereka junjung tinggi.¹⁷

B. PANDANGAN ISLAM DALAM BERINTERAKSI DENGAN MASYARAKAT

1. Bahaya memuji

عن معاوية قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: إياكم والتمادح فإنه الذبح

¹⁵ Dilla, Frisca. "Pengaruh Tingkat Keterampilan Membaca Bagi Kecerdasan Peserta Didik." (2019).

¹⁶<https://id.wikipedia.org/wiki/Hiperealitas>

¹⁷ Nur Indah, P. Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea "Descendants Of The Sun" Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda" *Ejournal Ilmu Komunikasi* 4.3 (2016).

Dari sahabat Muawiyah RA saya mendengar Nabi SAW bersabda : "Janbilah atas kalian saling memuji, sesungguhnya itu adalah sembelib"(riwayat Ahmad : 16837)

Maksudnya adalah dampak dari suska memuji adalah seperti memotong leher orang lain. Artinya sangat membahayakan keselamatan hati orang lain. Gara-gara pujian, seseorang kan menikmati pujian itu dan berharap pujian itu ia dapatkan lagi. Pujian itu juga akan membawa seseorang pada sifat riya dan pamer, memunculkan sifat ujub. Kebanggaan diri yang berlebihan akan memunculkan sifat sombong. Kesombongan ini akan menenggelamkan pelakunya dan membinasakannya.

Rasulullah bersabda :

عن المقداد رضي الله عنه : أن رجلا جعل يمدح عثمان رضي الله عنه فعمد المقداد، فجثا على ركبتيه، فجعل يحنو في وجهه الحصباء. فقال له عثمان : ما شأنك؟ فقال : إن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : « إذا رأيتم المداحين، فاخثوا في وجوههم التراب

Dari sahabat al Miqdad RA bahwasanya ada seorang laki-laki yang memuji Utsman RA maka al Miqdad mendekati kemudian berlutut, kemudian menaburkan ke wajah orang laki-laki tersebut pasir. Maka berkatalah Utsman RA : "Ada apa dengan anda ?" maka al Miqdad berkata : "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda : "Jika kalian melihat orang yang suka memuji-muji maka taburkan di wajahnya pasir" (Hadis riwayat Imam Muslim)¹⁸

Hadits ini menunjukkan pada kita bahwa kita tidak baik mengelu-elukan seseorang secara berlebihan di depan yang dipuji. Ketahuilah bahwa kebaikan yang kita lakukan sesungguhnya dari Allah SWT. Kita semua adalah anak Adam dan anak Adam dari tanah yang sama.

Diriwayatkan dari sahabat Abu Bakr radhiyallahu 'anhu, beliau berkata, "Ada seseorang yang memuji orang lain di sisi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

وَيْلَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ، قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ

"Celaka kamu, kamu telah memenggal leher sahabatmu, kamu telah memenggal leher sahabatmu."

¹⁸ Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta'shil).

Kalimat ini diucapkan oleh beliau berulang kali, kemudian Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَادِحًا أَحَاهُ لَا مَحَالَةَ، فَلْيُقِلْ أَحْسِبْ فَلَانًا، وَاللَّهُ حَسِيْبُهُ، وَلَا أَرْجِي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا
أَحْسِبُهُ كَذَا وَكَذَا، إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَلِكَ مِنْهُ

“Siapa saja di antara kalian yang tidak boleh tidak harus memuji saudaranya, hendaklah dia mengucapkan, “Aku mengira si fulan (itu demikian), dan Allah-lah yang lebih tahu secara pasti kenyataan sesungguhnya, dan aku tidak memberikan pujian ini secara pasti, aku mengira dia ini begini dan begitu keadaannya”, jika dia mengetahui dengan yakin tentang diri saudaranya itu (yang dipuji).” (HR. Bukhari no. 2662 dan Muslim no. 3000)¹⁹

Diriwayatkan dari sahabat Abu Musa *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata, “Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mendengar seseorang memuji orang lain secara berlebihan. Lalu Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

أَهْلَكْتُمْ – أَوْ قَطَعْتُمْ – ظَهَرَ الرَّجُلِ

“Engkau membinasakan atau Engkau memotong punggung kawanmu itu.” (HR. Bukhari no. 2663 dan Muslim no. 3001)

2. Bahaya memamerkan kemolekan tubuh

يقول النبي ﷺ: صنفان من أهل النار لم أرهما بعد: رجال بأيديهم سياط كأذناب البقر يضربون بها الناس يقال عنهم: إنهم الشرطة وأشباههم من الظالمين، الشرطة الظالمة ونساء كاسيات عاريات مائلات مميلات رؤوسهن كأسنمة البخت المائلة لا يدخلن الجنة ولا يجدن ريحها، وإن ريحها ليوجد من مسيرة كذا وكذا

Ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat : suatu kaum yang memiliki cambuk ekor sapi untuk memukul manusia dan para wanita yang berpakaian tetapi telanjang, berlenggak-lenggok,

¹⁹ Abi Abdullah Muhammad bin Islam' il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shohih al Bukhari*, juz 3.

kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya. (Muslim : 2128)

Mengapa menampakkkan bentuk menjadi berbahaya? Letak bahayanya pada dua pihak. Pada pihak pelaku akan muncul sifat suka memamerkan tubuh pada orang lain tidak pada tempatnya. Ia mengharapkan pujian di balik perbuatannya. Dampak berikutnya adalah hilangnya rasa malu, muncul sifat ujub bangga diri dan sombong. Ia akan lali dari memperbaiki akhlaq dan hatinya. Ia akan sibuk dengan penampilan luar. Sedangkan bahaya bagi laki-laki yang memandang adalah akan menimbulkan dorongan syahwat, fantasi, dan berujung pada perbuatan keji dan merusak akhlaq. Terjadinya perzinaan, perselingkuhan, pencabulan dan kekerasan seksual sering disebabkan karena hal-hal yang mendorong syahwat. Itulah alasan Rasulullah SAW melarang keras dengan ancaman pelakunya tidak bisa mencium bau surga. Artinya ini merupakan salah satu dosa besar.

3. Bahaya menyia-nyiakan waktu

Rasulullah bersabda :

نعمتان مغبونٌ فيهما كثيرٌ من الناس: الصحة والفراغ (رواه البخاري)

Ada dua nikmat yang kebanyakan manusia lalai, yaitu sehat dan waktu luang (HR. Bukhari)²⁰

Jika manusia diberi kelonggaran sedangkan dicabut kesehatannya, alias dalam keadaan sakit, maka ia menyesai mengapa saat sehat tidak segera menyelesaikan amanah-amanahnya. Saat diberi sehat sedangkan waktunya sudah sempit sementara pekerjaan menumpuk, maka ia pun menyesal mengapa saat longgar dia tidak segera menyelesaikannya. Namun anehnya, jika ia dalam keadaan sehat dan waktunya sangat longgar, malah bersantai-santai, menunda-nunda, mengulur-ulur dan bermalas-malasan. Ini terjadi di hampir semua manusia.

Sahabat Rasulullah Abdullah bin Umar RA berkata :

وكانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ. (رواه البخاري)

²⁰ Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shohih al Bukhari*, juz 3.

Jika kamu berada di sore hari, maka jangan menunggu sampai pagi. Jika kamu berada di pagi hari, maka jangan menunggu waktu sore. Gunakanlah sebatmu untuk persiapan kondisi sakitmu, dan gunakan hidupmu untuk persiapan matimu (Hadits Riwayat Bukhari)

4. Bahaya mengolok-olok dengan meniru perilaku orang lain

Dalam surat al Humazah ayat pertama Allah mencela orang-orang yang mengolok-olok orang lain :

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

Celakalah bagi para pengumpat dan pencela (surat al Humazah ; 1)

Dalam tafsir Taisirul kata humazah adalah mencaci dan mencela orang-orang lain dengan perbuatan atau dengan isyarat. Sedangkan lumazah adalah mencemooh, mengumbar aib orang lain dan mencaci dengan kata-kata.²¹

Keingintahuan untuk melihat membutuhkan persetujuan dan citra orang yang dilihat jatuh ke dalam hati dan keasyikan dengannya, dan idenya adalah untuk menaklukkannya, jadi

Prinsip hasutan adalah dari rasa ingin tahu untuk melihat. Seperti dalam Al-Musnad, Nabi, dia berkata, "Pandangan adalah panah beracun dari panah setan." Jadi siapa pun yang menundukkan pandangannya karena Allah, Allah akan mewarisi kepadanya rasa manis yang akan dia temukan dalam dirinya. hati sampai hari ia bertemu dengan-Nya. Di antara bahaya pandangan mata adalah masuknya syetan dalam pandangan mata, terjadinya lebih cepat dari pada udara yang berhembus di tempat yang kosong, menghiasi bayangan apa yang dilihat, maka jadilah ia seperti patung yang mana hati bersimpuh padanya, lalu ia akan memberi janji-janji dan angan-angan. Menyalakan dalam hati api syahwat, menuangkan kayu bukan kemaksiyatan. Dampak lain adalah akan menyibukkan hati, menjadikan seseorang lupa dari hal-hal yang memberikan kemaslahatan baginya. Menjauhkan dirinya dengan perkara yang memberikan manfaat baginya. Ia akan berbuat berlebih-lebihan dengannya, maka selanjutnya akan terjatuh pada mengikuti hawa nafsu dan kelalaian

5. Bahaya ilmu yang tidak bermanfaat

²¹ Abdurrahman as Sa'di, *Taisirul Karimil Rahman fi Tafsiril Kalamil Mannan*, (Beirut : Muassasah, 2002), hlm. 934

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ

Rasulullah sering berdoa : *Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak memberi manfaat* (Shahih Muslim)²²

Rasulullah berindung kepada Allah dari ilmu yang tidak memberi manfaat. Itu artinya ada banyak ilmu yang bertebaran di dunia ini. Ada ilmu yang bermanfaat dan ada ilmu yang tidak bermanfaat. Ada banyak informasi dan pengetahuan yang baru di setiap hari. Ada yang memberi kebaikan bagi hidup kita dan ada tidak memberi kebaikan dalam hidup kita. Rasulullah tidak mau terjejal dengan informasi yang tidak memberi manfaat bagi kebaikan akhirat. Beliau fokus kepada perkara penting dan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas beliau. Hidup sangat singkat

6. Berbuat candaan yang berlebih-lebihan

Rasulullah bersabda :

إياك وكثرة الضحك، فإنه يميت القلب ويذهب بنور الوجه. (رواه أحمد)

Jauhilah dari banyak tertawa, maka sesungguhnya tertawa mematikan hati dan menghilangkan cahaya wajah (Hadits riwayat Imam Ahmad)²³

ويل للذي يحدث فيكذب؛ ليضحك به القوم، ويل له، ويل له، ثم ويل له. (حسن رواه أبو داود والترمذي وأحمد والنسائي في الكبرى)

Celaka bagi orang yang bercerita kemudian ia berdusta agar orang-orang tertawa, celaka baginya, celaka baginya (Hadits hasan riwayat Abu Dawud, Tirmidzi dan Ahmad)²⁴

Dari hadis ini ada ancaman keras bagi orang yang berdusta dan ancaman berupa kebinasaan bagi yang berdusta untuk candaan dan bahan ketawaan manusia. Ini merupakan akhlaq yang buruk yang mana wajib bagi seorang mukmin untuk menjauhinya. Membersihkan lisannya dari perbuatan seperti itu.

²² Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta'shil).

²³ Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *al Musnad* (Mesir : Daar al Ma'arif, 1954) juz 3

²⁴ Abu Isa bin Isa bin Saurah al Tirmidzi, *Sunan al Tirmidzi* : al Jami' al Kabir (Beirut : Dar Ta'shil, 2016)

Beberapa perilaku kreator tiktok yang dinilai melanggar etika moral Islam

1. Menampilkan aurat

Sudah terlalu banyak penampilan tiktok yang mengumbar aurat baik wanita maupun pria. Pihak tiktok tidak pernah melakukan seleksi terhadap konten yang di dalamnya terbuka aurat. Penampilan aurat sering ditampilkan baik dengan erotisme maupun tanpa erotisme. Pihak kreator sering memang tidak mengindahkan perkara tersebut. Yang menjadi fokusnya adalah bagaimana konten ini disukai oleh sebanyak mungkin kalangan.

2. Melecehkan perempuan

Sering dijumpai dalam kontem tiktok terdapat pelecehan terhadap perempuan. Perempuan menjadi sasaran kesenangan dengan merendahkan kehormatannya. Mudah-mudahan menyentuh orang asing menggandeng, memeluk dan mencium. Seolah-olah perempuan tidak lebih dari barang atau benda mati yang bisa dipermainkan dengan seenaknya.

3. Merendahkan martabat dengan olok-olok.

Merendahkan orang lain dengan meniru perilaku orang lain dengan tujuan mengolok-olok atau mengucapkan kata-kata yang merendahkan tidak hanya merendahkan pribadi seseorang tetapi juga ras tertentu atau bangsa tertentu. Beberapa olok-olok dilakukan dengan sangat fulgar dan keterlaluan. Dampak selanjutnya adalah saling balas dendam antara satu sama lain. Tidak jarang terjadi pertukaran antar sekolah karena terpancing dengan konten tiktok yang bernada ledakan.²⁵ Atau perkelahian antara komunitas karena konten tiktok.²⁶

4. Prank

Beberapa kreator menampilkan tampilan menjahili seseorang dengan memanfaatkan keluguan dan kepolosan orang lain. Motif prank biasanya karena iseng, menakut-nakuti, membuat orang panik atau membuat orang kebingungan. Sering kali prank akan menimbulkan kejengkelan, kemarahan, atau dendam.²⁷

5. Ajakan untuk melukai diri dan orang lain

Ada banyak kasus seorang remaja melukai diri sendiri karena terpengaruh oleh konten tiktok, Sebagai contoh ada 50 siswa menyayat tangan sendiri karena tiktok.²⁸ Ada juga challenge

²⁵ <https://beritajatim.com/peristiwa/gara-gara-konten-tiktok-dua-sekolah-smk-di-surabaya-tawuran/>

²⁶ <https://www.sonora.id/read/423672239/gara-gara-tiktok-2-anggota-perguruan-silat-di-sragen-tawuran>

²⁷ Huda, Nur. "Prank dan Dampak Sosial: Kajian Pendidikan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8.1 (2019): 1-23.

²⁸ <https://news.detik.com/berita/d-6612297/terpengaruh-tiktok-50-siswa-smp-di-bengkulu-lukai-tangan-sendiri>

menghadang truck yang melaju kencang.²⁹ Sudah banyak korban tewas karena demi mendapat follower.³⁰ Melukai diri bisa berupa challenge tidak bernafas di dalam air dengan iming-iming uang.³¹ Beberapa tantangan yaang dapat dijumpai seperti : Ghost papper Challenge (Tantangan cabe ghost) merupakan cape terpedas di dunia, dimana seseorang ditantang untuk makan cabe itu dalam jumlah yang banyak. Ada beberapa kasus berakhir dengan meninggal karena jantung berdetak dengan kencang. Chubby Bunny Challenge memakan sejenis permen lunak dalam jumlah yang banyak, Chinnamon Challenge (tantangan kayu manis) yaitu memakan satu sendok besar kayu serbuk kayu manis tanpa minum air, Banana Peel Challenge (Tantangan Kupasan kulit Pisang) dimana menjebak orang hingga terpeleset karena menginjak kulit pisang. Duck Tape Challenge (Tantangan pita bebek) dimana seseorang diikat dengan lakban melilit di sekujur tubuhnya kemudian diberi waktu untuk melepaskan diri, Ice Buchet Challenge (Tantangan satu ember es) di mana seseorang diguyur dengan satu ember es dan bagaimana reaksinya. Shocking Challenge (tantangan mengagetkan) atau nama lainnnya skip challenge yaitu dengan menekan dada seseorang dan menahan nafasnya sampai ia mengalami pingsan. Ini bisa menyebabkan kerusakan otak, kejang bahkan kematian, Salt and Ice Challenge (Tantangan garam dan es) yaitu dengan meletakkan garam dan es di kulit. Ini akan menimbulkan sensasi terbakar dan menimbulkan luka. Dampak lain adalah cedera dan kerusakan jaringan kulit. Kylie Jenner Lip Challenge (Tantangan bibir artis Kylie Jenner) yaitu seseorang menghisap bibirnya sendiri dalam gelas. Ini akan berbahaya dan bisa menimbulkan pendarahan. Condom Snorting Challenge (Tantangan menyedot kondom) yaitu menyedot kondom melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut. Ini bisa menimbulkan tersedak dan kematian jika menyumbat saluran pernafasan.³²

6. Mengemis

Seseorang menampilkan dirinya diguyur dengan air dan lumpur dengan harapan mendapatkan belas kasihan dari orang lain. Dia tidak akan berhenti jika tidak ada yang

²⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=ioOG0UfBhiM>

³⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=Zgo3udLrpOM>

³¹ <https://www.youtube.com/watch?v=bBlpdTc7nyI>

³² <https://www.youtube.com/watch?v=CFIBCmkbxg4>

memberi gift atau bantuan dari pemerintah.³³ Konten ini mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama.

7. Tantangan berada di tempat yang membahayakan

Seperti berada di puncak tebing³⁴ atau di ujung ketinggian gedung pencakar langit³⁵ dekat dengan binatang buas atau uji nyali di tempat yang angker. Semua itu sangat membahayakan keselamatan pelaku.

8. Menginginkan ketenaran secara instan

Banyak anak muda yang ingin terkenal seperti para artis atau selebritis. Mereka tidak mau bersusah payah mencari ketenaran dengan untuk prestasi dan tampil di panggung. Mereka cukup menjadikan tiktok sebagai panggung mereka.

C. SOLUSI DALAM BERTIKTOK

1. Tidak membuat dan menyebarkan konten tiktok yang bernada merendahkan suku, golongan dan agama tertentu. Merendahkan bisa bermakna menyebut aib-aib nya atau dengan dengan kata-kata yang menyakitkan. Atau bisa juga tuduhan yang tidak berdasar kepada kelompok atau golongan tersebut.
2. Tidak membuat dan menyebarkan konten tiktok yang berisi tantangan perkelahian atau ancaman terhadap seseorang atau kelompok tertentu. Sering terjadi perkelahian dan pengeroyokan antara kelompok, geng, perguruan bela diri atau almamater sekolah³⁶ hanya karena persoalan tidak terima atas ucapan seseorang. Nada tantangan terkadang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan maksud untuk mengadu domba.
3. Tidak membuat atau menyebarkan konten tiktok yang menodai kesucian agama orang lain. Seperti membakar kitab suci, melumuri kitab suci dengan kotoran, mempraktekkan ritual suatu agama untuk tujuan yang tidak sesuai dengan tujuan ritual tersebut, melecehkan simbol-simbol agama dan atribut agama tertentu. Simbol-simbol agama merupakan hal-hal yang dimuliakan dan diagungkan oleh penganutnya. Siapa pun akan

³³ https://www.youtube.com/watch?v=WZhynLaKF_8

³⁴ <https://www.youtube.com/shorts/wezwFZme6zg>

³⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=MvX2rTpFwr0>

³⁶ <https://palembang.tribunnews.com/2021/11/29/gara-gara-tiktok-puluhan-pelajar-smp-bawa-kayu-balok-untuk-tawuran-pistol-terpaksa-diletuskan?page=1>

tersinggung dan marah jika hal-hal yang dia sucikan kemudian direndahkan orang lain. Ini sama saja dengan menginjak-injak kehormatannya. Masih ingat dengan karikatur Nabi Muhammad SAW ? bagaimana reaksi kaum muslimin se-dunia. Seseorang tidak bisa dengan berdalih kebebasan ekspresi dan berpendapat kemudian ia melakukan aksi pelecehan simbol-simbol agama tertentu.

4. Tidak membuat dan menyebarkan konten tiktok yang mempertontonkan aurat seseorang. Tampilan aurat di tiktok akan mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama. Tampilan aurat akan mendorong gejala syahwat yang tidak terkendali. Dari seringnya seseorang melihat aurat inilah akan bangkit fanatasi untuk melakukan perbuatan asusila.
5. Tidak membuat dan menyebarkan konten tiktok berisi erotisme. Erotisme dapat berupa gerakan dan tarian dengan ritme tertentu diiringi dengan musik. Gerakan tarian sering kali dilakukan dengan bersama-sama atau berkelompok. Gerakan erotis ini sering berpasangan laki-laki dan perempuan dengan agresif dan fulgar. Lagu dan musik yang mengiringi tarian ini sampai-sampai terkenal dan digunakan oleh kreator yang lain. Tampilan ini yang paling sering muncul di tiktok dibanding dengan tampilan yang lain. Tampilan tarian sering dirancang oleh koreografer modern.
6. Tidak membuat dan menyebar tiktok dengan konten mengemis dengan harapan belas kasihan dari orang lain. Rasulullah melarang seseorang meminta-minta kepada orang lain padahal masih mampu mandiri. Konten tiktok berisi aksi ngemis bisa berupa menyiksa diri dengan mandi lumpur, berbaju gembel, atau jenis lain. Konten ini berdampak kepada munculnya generasi pemalas.³⁷ Tiktok memiliki fitur Tiktok Gifts berupa sticker yang bisa diberikan penonton Live Tiktok seseorang ketika seseorang sedang melangsungkan Live. Cara ini merupakan cara menghasilkan uang dari live Tiktok yang bisa dilakukan siapapun, tidak penting orang tersebut memiliki bisnis atau tidak. Tiktok Gifts ini memiliki tingkatan berbeda, di mana semakin mahal gift yang diberikan penonton, maka semakin banyak pula penghasilan yang bisa seseorang dapatkan. Untuk mendapatkan banyak gifts dari penonton, seseorang berusaha untuk tetap menjadi interaktif dengan

³⁷ <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230209081218-128-412297/hati-hati-konten-ngemis-online-ciptakan-generasi-pemalas>

penonton, sehingga mereka akan merasa terapresiasi dan memberikan gift untuk live TikTok. Gift ini yang menghasilkan uang bagi kreator.

7. Tidak membuat dan menyebarkan konten yang berisi bullying kepada siapapun. Bullying merupakan bentuk kedholiman kepada orang lain. Bullying didorong oleh rasa kebencian dan merendahkan orang lain. Pelaku merendahkan orang lain karena ada kelemahan dari penampilan atau kekurangan dari korban yang bisa menjadi bahan olok-olokan atau murni karena ingin menjatuhkan kehormatan korban. Bullying menimbulkan depresi dan dendam kepada korban. Ia akan membalas dengan caranya sendiri atau ia mengurung diri dan membinasakan dirinya. Banyak kasus bunuh dikarenakan tidak tahan dibulli oleh orang lain.³⁸
8. Menyebarkan konten tiktok yang berisi nasehat untuk berakhlak yang mulia. Pentingnya menjaga pandangan mata, bahaya menyampaikan berita yang masih simpang siur. Nasehat pada netizen agar menjauhi perkara-perkara yang sia-sia, mengingatkan bahaya pamer di media sosial, mengingatkan dosa bagi yang menampakkan auratnya. Mengingatkan tentang dosa bagi orang yang membully orang lain, dan dosa bagi yang merendahkan orang lain.
9. Menjadikan tiktok sebagai wahana dakwah untuk amar makruf dan nahi munkar.³⁹ Menjadikan tiktok untuk membangun persaudaraan dan persatuan umat. Jaringan tiktok yang mencakup seluruh dunia memberikan kita peluang untuk semua orang bisa mengakses konten kita. Kita bisa membuat konten dengan bahasa internasional seperti bahasa Inggris, China atau Arab. Kemampuan berbahasa asing dapat memudahkan kita untuk melakukan dakwah lintas negara.
10. Menyadarkan khalayak untuk tidak kecanduan terhadap tiktok dengan menjelaskan dampak-dampak negatif yang akan dia alami jika kecanduan tiktok. Kaum remaja perempuan ketergantungan lebih tinggi terhadap gadget untuk bermedia sosial sedangkan untuk remaja laki-laki cenderung tergantung pada gadget untuk bermain game.⁴⁰

³⁸ Huda, Nur. "Perundungan Di Sekolah Dan Solusinya: Kajian Perbandingan Psikologi Islam Dan Barat." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.1 (2022): 66-92.

³⁹ Nabila, Aisyah Putri. Strategi Konten Kreator Dalam Memproduksi Video Dakwah di akun tiktok@ kak. Jefri. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2022.

⁴⁰ Febrina, Cory, and Rina Mariyana. "Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Tingkat Kecanduan Gadget Di Kota Bukittinggi." *Real in Nursing Journal* 3.3 (2021): 174-183.

D. PENUTUP

Tiktok yang pada mulanya adalah aplikasi untuk hiburan dengan mengabadikan momen-momen istimewa dan tarian-tarian sebagai hiburan, berubah menjadi ajang untuk ekspresi kreatifitas, imajinasi dan fantasi. Ketika menjadi ajang ekspresi bagi semua orang dengan tidak memandang usia, sementara masing-masing orang memiliki standar nilai yang berbeda-beda, maka terjadi benturan-benturan nilai antara kreator dan penonton atau pemirsa. Dari sini permasalahan muncul. Tiktok tidak hanya sebagai tontonan (obyek) budaya tapi menjadi tuntunan (motor), trend dan gaya hidup.

Dampak negatif pun tidak terelakkan kepada masyarakat dan kaum remaja. Dunia pendidikan dan insan pendidikan menjadi khawatir dan gelisah. Pelarangan penggunaan gadget di sekolah berasrama, larangan oleh negara tertentu menggunakan tiktok, sederet aksi kekerasan dan asusila menjadi bukti dampak tiktok, meskipun ada beberapa dampak positif. Tiktok lebih banyak berisi hal-hal yang negatif dari pada yang positif. Tiktok banyak berisi kekerasan, erotisme, mengumbar aurat, pelecehan, ajakan untuk perkelahian, pamer materi, ajakan yang membahayakan diri sendiri, prank, dan fantasi liar lain. Pengrusakan etika susila di tiktok dalam batas tertentu tidak dianggap melanggar konstitusi sehingga tidak ada sanksi. Pemerintah kita terlalu longgar dalam menerapkan nilai-nilai. Globalisasi dan kebebasan berekspresi melindungi praktek-praktek itu. Namun manfaat tiktok juga ada seperti untuk pendidikan, bisnis, berdakwah, tutorial, informasi penting dan iklan layanan masyarakat.

Cara paling bijak dalam bermedia sosial adalah dengan menghindari konten-konten negatif dan tidak memprodukannya. Kita perlu mendalami secara detail apa dan bagaimana tiktok bekerja serta apa saja isi dari tiktok itu. Selanjutnya, kita renungkan apakah tujuan hidup sesungguhnya. Orang bijak adalah yang sebaik mungkin mengambil bekal di dunia untuk bekal di akhirat. Ini hanya bisa dipahami oleh seseorang jika ia sepenuhnya menyadari bahayanya di dunia dan di akhirat. Kekuatan yang mampu menahan diri adalah kepercayaan pada akhirat, keyakinan tentang hari pertanggungjawaban dan sanksi hukuman. Bagi yang tidak menyadari dan tidak mau tahu akan resiko pada dirinya, pasti akan terjerumus, hanyut dan memperturutkan kesenangan nafsu dengan tanpa terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman as Sa'di, *Taisirul Karimil Rahman fi Tafsiril Kalamil Mannan*, (Beirut : Muassasah, 2002), hlm. 934
- Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shobih al Bukhari*, juz 3.
- Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shobih al Bukhari*, juz 3.
- Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta'shil).
- Abu Isa bin Isa bin Saurah al Tirmidzi, Sunan al Tirmidzi : al Jami' al Kabir (Beirut : Dar Ta'shil, 2016)
- Ahmad bin Muhammad bin Hambal, *al Musnad* (Mesir : Daar al Ma'arif, 1954) juz 3
- Dilla, Frisca. "Pengaruh Tingkat Keterampilan Membaca Bagi Kecerdasan Peserta Didik." (2019).
- Febrina, Cory, and Rina Mariyana. "Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Tingkat Kecanduan Gadget Di Kota Bukittinggi." *Real in Nursing Journal* 3.3 (2021): 174-183.
- Huda, Nur. "Perundungan Di Sekolah Dan Solusinya: Kajian Perbandingan Psikologi Islam Dan Barat." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11.1 (2022): 66-92.
- Huda, Nur. "Prank dan Dampak Sosial: Kajian Pendidikan Masyarakat dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8.1 (2019): 1-23.
- NABILA, AISYA PUTRI. Strategi konten kreator dalam memproduksi video dakwah di akun tiktok@ kak. Jefri. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Nur Indah, P. "Studi Deskriptif Hyperealitas Tayangan Drama Korea "Descendants Of The Sun" Terhadap Siswa SMK TI Airlangga Samarinda." *Ejournal Ilmu Komunikasi* 4.3 (2016).
- Said, Muhammad Aidil Ghunaya, and Maria Ulfa Batoebara. "Sindrom Pargoy Di Aplikasi Tiktok." *Warta Dharmawangsa* 16.2 (2022): 208-214.

Web

- <https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/>
- <https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-itu-douyin-aplikasi-yang-hanya-bisa-diakses-oleh-warga-china-1wWntGF5ftj/4>
- <https://www.liputan6.com/regional/read/5148415/apa-itu-blackout-challenge-tren-tiktok-yang-memakan-korban-jiwa-anak-muda>
- <https://www.kompas.tv/article/345954/demi-konten-remaja-asal-bekasi-meninggal-di-lokasi-karena-tertabrak-truk>

- <https://www.urbanjabar.com/news/pr-926451315/tragis-demi-konten-tiktok-cegat-truk-bocah-di-bogor-tewas-terlindas>
- <https://international.sindonews.com/read/1012029/42/demi-konten-tiktok-edgar-garay-jatuh-tewas-dari-tebing-21-meter-1675296131>
- <https://www.antvklik.com/berita/356057-pemuda-20-tahun-jatuh-dari-lantai-4-gedung-gara-gara-main-tiktok>
- <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6510984/heboh-fenomena-live-mandi-lumpur-di-tiktok-ini-bahaya-ngemis-online>
- <https://www.youtube.com/watch?v=lzk4t7LvuUM>
- <https://www.kompas.tv/regional/67774/berawal-dari-video-tik-tok-praktik-prostitusi-terbongkar>
- <https://www.liputan6.com/health/read/4976380/perawat-yang-bikin-konten-tiktok-bernada-pelecehan-seksual-ternyata-masih-mahasiswa>
- <https://www.harianhaluan.com/lifestyle/pr-107254729/viral-guru-sd-pegang-tangan-dan-tarik-rok-untuk-konten-tiktok-warganet-bikin-jijik>
- <https://makassar.kompas.com/read/2022/11/11/145209778/karyawan-minimarket-yang-lecehkan-payudara-seorang-wartawati-terinspirasi>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hiperealitas>
- <https://beritajatim.com/peristiwa/gara-gara-konten-tiktok-dua-sekolah-smk-di-surabaya-tawuran/>
- <https://www.sonora.id/read/423672239/gara-gara-tiktok-2-anggota-perguruan-silat-di-sragen-tawuran>
- <https://news.detik.com/berita/d-6612297/terpengaruh-tiktok-50-siswa-smp-di-bengkulu-lukai-tangan-sendiri>
- <https://www.youtube.com/watch?v=ioOG0UfBhiM>
- <https://www.youtube.com/watch?v=Zgo3udLrpOM>
- <https://www.youtube.com/watch?v=bBlpdTc7nyI>
- <https://www.youtube.com/watch?v=CFIBCmkbxg4>
- https://www.youtube.com/watch?v=WZhynLaKF_8
- <https://www.youtube.com/shorts/wezwFZme6zg>
- <https://www.youtube.com/watch?v=MvX2rTpFwr0>
- <https://palembang.tribunnews.com/2021/11/29/gara-gara-tiktok-puluhan-pelajar-smp-bawa-kayu-balok-untuk-tawuran-pistol-terpaksa-diletuskan?page=1>
- <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230209081218-128-412297/hati-hati-konten-ngemis-online-ciptakan-generasi-pemalas>